

BAB IV

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Pada bagian akhir ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil serta saran yang ditemukan pada hasil penelitian. Dapat disimpulkan bahwa pada masa pemerintahan Theresa May saat beliau menjabat sebagai perdana menteri banyak aturan imigrasi yang berubah karena beberapa hal diantaranya karena adanya brexit itu sendiri. Meskipun May pada terjadinya voting dan referendum saat Cameron masih menjabat, May menginginkan Inggris tetap berada di Uni Eropa. Namun ketika referendum brexit 23 Juni 2016 lalu, May tetap akan dengan menjalankan keputusan untuk melakukan *British Exit (brexit)*. Secara khusus faktor – faktor yang mempengaruhi berubahnya kebijakan tersebut dipengaruhi oleh hal; yang pertama adalah faktor *idiosyncratic* atau faktor dari pribadi maupun partai Theresa May, yang kedua adalah faktor dari pertimbangan pemerintah untuk menghadapi ini dengan melihat berbagai situasi politik luar negeri, yaitu faktor sosial dan ekonomi.

1. **Faktor Idiosyncratic;** dimana Theresa May sendiri memiliki keteguhan yang kuat tentang brexit yang mana dia tetap memilih brexit tetap dilaksanakan meskipun terjadi banyak gejolak dalam pemerintahan maupun dari luar pemerintahannya. Dimulai dari banyaknya menteri yang

mundur hingga terjadinya rasisme dari masyarakat Inggris sendiri kepada para imigran yang menyebabkan para imigran semakin khawatir.

2. **Faktor sosial dan ekonomi;** kedua faktor ini tidak dapat menjauh atau saling terikat satu sama lain. Beban yang ditanggung oleh Inggris dalam penerimaan imigran yang terkadang melampaui jumlah ambang batas menyebabkan sebuah kesenjangan dimana akan semakin banyak pemerintah Inggris mengeluarkan biaya pengeluaran untuk memenuhi fasilitas kesehatan, pendidikan bahkan pangan. Membludaknya imigran juga dapat meningkatkan jumlah pengangguran yang berada di Inggris.

Aturan – aturan baru terhadap para imigran tersebut pasca brexit telah tertulis dalam *white paper of Brexit* atau *The Future Relationship between The United Kingdom and European Union*. Dimana aturan – aturan baru tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Warga UE harus meninggalkan Inggris
- b. Perhatian Kepada Imigran yang mempunyai skill
- c. Perekrutan imigran non Uni Eropa oleh petani Inggris sebanyak 2500 imigran per tahun untuk pekerja jangka pendek
- d. Penawaran visa berjenjang

1.2 SARAN

1.2.1 Saran bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai perubahan kebijakan ini adalah :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber – sumber yang lebih dalam lagi tentang perubahan kebijakan para perdana menteri Inggris
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa mengkaji satu persatu perubahan kebijakan imigran tersebut
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan lebih baik, ditunjang dengan diadakannya wawancara dengan sumber yang kompeten.

